

Hasil Konsultasi

Nama Penyakit : Dermatitis

Desripsi :

Dermatitis adalah peradangan kulit (epidermis dan dermis) sebagai respon terhadap pengaruh factor eskogen atau factor endogen, menyebabkan kelinan klinis berupa efloresensi polimorfik (eritema, edema, papul, vesikel, skuama, likenifikasi) dan keluhan gatal. Tanda polimorfik tidak selalu terjadi bersamaan, bahkan mungkin hanya satu jenis misalnya hanya berupa papul (oligomorfik). Dermatitis cenderung residif dan menjadi kronis.

Penanganan :

1. Menjaga Kebersihan Kulit degan cara, membersihkan diri dengan teratur, menggunakan air hangat atau meneteskan olive oil sebelum mengguyur badan dengan air untuk meredakan peradangan.
 2. Memilih Sabun yang Tepat, untuk merawat dan mencegah kondisi dermatitis semakin parah. Pilihlah sabun yang lembut dengan aroma ringan atau tanpa aroma lebih baik. Beberapa produk sabun dapat mengeringkan kulit, maka sebaiknya gunakan sabun yang mengandung pelembap.
 3. Keringkan Tubuh dengan handuk yang lembut untuk menghindari iritasi dan pergesekan yang kasar antara kulit dan handuk. Tepuk-tepuk kulitmu dengan handuk lembut dan jangan mengusapnya dengan kasar.
 4. Gunakan Pelembap Khusus, memanfaatkan pelembap khusus dari dokter. Pelembap ini berfungsi untuk mengurangi peradangan dan rasa gatal pada kulit.
 5. Kenakan Pakaian yang tepat dapat menyerap keringat. Rasa gatal akibat dermatitis biasanya dipicu oleh kulit yang lembap akibat pakaian yang tak dapat menyerap keringat. Alternatifnya, kenakan pakaian yang lembut dan sejuk seperti berbahan katun.
 6. Cara mengatasi dermatitis juga bisa melalui obat-obatan. Obat-obatan biasanya digunakan apabila cara-cara di atas tidak efektif, atau gejala dan keluhan dermatitis semakin berkembang. Namun, sebaiknya konsultasikan dengan dokter terlebih dahulu sebelum menggunakan obat-obatan. Obat yang bisa diresepkan oleh dokter untuk mengatasi penyakit kulit ini. Contohnya krim hidrokortison, obat golongan antihistamin, kortikosteroid, antibiotik, hingga sampo antiketombe.
-